

## PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI MELALUI PROGRAM KKN DI DESA LOJI KECAMATAN SIMPENAN KABUPATEN SUKABUMI

Irma Muti<sup>1)</sup>, Ari Maulana<sup>2)</sup>, Sarmita<sup>3)</sup>, Wida Sri Handayani<sup>4)</sup>, Wiwik Trisnawati<sup>5)</sup>, Yuliani<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Institut Madani Nusantara, Sukabumi

Jl. Lio Balandongan Sirnagalih (Beugeg) No. 74, Kelurahan Cikondang, Kecamatan Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat

e-mail : irmamuti484@gmail.com

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education is an education that is important to be applied at all levels of education, one of which is in early childhood education (PAUD). By applying PAI in PAUD, it is hoped that it can form a generation with noble qualities, especially because this early childhood is in a very important phase. However, the reality in the field of PAI learning in early childhood still has many obstacles in its application. For this reason, this KKN is here to be able to be a solution to these problems, through this Real Work Lecture (KKN) students in serving the community with a cross-scientific and sectoral approach at a certain time and region. This study uses a qualitative descriptive method, carried out in Loji village, Simpenan District, Sukabumi Regency, West Java Province. The results of this study show that the KKN activity program in Loji Village is able to improve the quality of Islamic religious education in children. Improving the quality of education is carried out through: 1) Counseling, providing information and knowledge on the topic of the importance of Islamic religious education in early childhood to PAUD teachers and parents as well as the local government. 2) Training, training teachers in making interesting, creative and innovative learning. 3) Tutoring, assisting early childhood in learning, especially in recitation activities and religious practices.*

**Keywords:** *Community Service, Islamic Religious Education, Early Childhood Education*

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang penting diaplikasikan di setiap jenjang pendidikan, salah satunya di pendidikan anak usia dini (PAUD). Dengan mengaplikasikan PAI di PAUD diharapkan dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia, terlebih karena anak usia dini ini berda pada fase yang sangat penting. Akan tetapi kenyataan dilapangan pembelajaran PAI pada anak usia dini masih banyak kendala dalam pengaplikasiannya. Untuk itu KKN ini hadir untuk dapat menjadi Solusi permasalahan tersebut, Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilaksanakan di desa Loji Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa barat. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan KKN di Desa Loji mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada anak usia. Peningkatan kualitas pendidikan ini dilakukan melalui: 1) Penyuluhan, memberikan informasi dan pengetahuan tentang topik pentingnya pendidikan agama islam pada anak usia dini kepada guru PAUD dan Orang tua serta pemerintah setempat. 2) Pelatihan, melatih guru dalam membuat pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. 3) Bimbingan belajar, membantu anak usia dini dalam belajar khususnya dalam kegiatan mengaji dan praktek keagamaan.

**Kata Kunci:** Pengabdian kepada Masyarakat, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan berbasis keagamaan khususnya agama islam untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan syariat islam. Untuk itu Pendidikan ini harus diselenggarakan diseluruh jenjang tidak terkecuali pada jenjang Pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan Islam Anak usia dini merupakan investasi jangka panjang bagi pembentukan

generasi yang berakhlak mulia. Selain itu Pendidikan agama Islam menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter anak-anak. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Iskandi, 2023) yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini, terutama dalam konteks kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selanjutnya Busahdiar, B., Karimah, U., Farihen, F., Wahyuni, S., Qursiasih, P., Fahrirah, P. H., Mu'minah, U. (2023) menjelaskan bahwa dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), peran PAI menjadi semakin penting karena pada tahap ini anak memiliki daya serap tinggi terhadap pembelajaran yang bersifat nilai. Sehingga PAI sendiri sangat cocok apabila di dikenalkan sejak usia dini mengingat anak sedang berada pada fase golden age, yang lebih mudah menyerap pengetahuan dan pembelajaran baru. hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mansur (Risman, dkk., 2023) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah anak yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam berbagai aspek potensi yang dimilikinya sehingga pembinaannya harus diarahkan pada upaya peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh.

Namun, kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan bahwa penyeleggaran PAI sediri di Lembaga Pendidikan anak usia dini (PAUD) menghadapi beberapa kendala sperti seperti kesulitan menemukan metode yang tepat dalam mengajarkan PAI, terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PAI, minimnya aktivitas bermain anak yang terintegrasi PAI, kurang menariknya media pembelajran PAI yang menarik dan interaktif. Hal ini juga dialami termasuk Desa Loji, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, kualitas pendidikan agama Islam pada anak usia dini masih perlu ditingkatkan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Wijaya dkk. (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang dianggap membosankan karena metode pembelajaran yang digunakan biasanya bersifat konvensional.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dengan maksud dan tujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat. KKN juga ini dirancang bukan hanya untuk mewedahi pengaaman nyata dilapangan atau di Masyarakat bagi mahasiswa tetapi KKN ini juga diharapkan menjadi sebuah wadah dalam meningkatkan aspek-aspek yang ada di Masyarakat terutama dalam hal ini aspek Pendidikan lebih khususnya Pendidikan agama islam di pendidikana nak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas, Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan diatas melalui Kerjasama yang dibentuk oleh mahasiswa KKN, Masyarakat dan pemerintah setempat. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis implementasi program KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada anak usia dini di Desa Loji serta mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Sehingga program KKN ini dapat menajdi salah satu strategi dalam memperkuat pendidikan agama islam di Pendidikan anak usia dini (PAUD).

## **METODE**

Deskriptif kualitatif adalah metode dan pendekatan yang diguankan dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada anak usia dini dalam kegiatan yang dilakukan seperti penyuluhan, pelatihan dan bimbingan belajar keagamaan. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari guru/pendidik PAUD, peserta didik PAUD, orang tua wali, mahasiswa KKN, dan lingkungan lembanga PAUD, selanjutnya untuk data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang bersal dari artikel jurnal, buku, surat kabar dan dokumen-dokumen yang menunjang, selain itu dokumntasi pelaksanaan juga menjadi salah satu sumber data yang cukup penting. Proses analisis data dilakukand dengan cara mengumpulkan data, penyajian data, penarikan Kesimpulan dan yang terakhir verifikasi data sampai mendapatkan Gambaran yang jelas terkait hal ini.

## LOKASI PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan di sebuah desa bernama Loji Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam (PAI) pada anak usia dini di desa Loji ini dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Penyuluhan, memberikan informasi dan pengetahuan tentang topik pentingnya pendidikan agama islam pada anak usia dini kepada guru PAUD dan Orang tua serta pemerintah setempat. Dengan kegiatan penyuluhan ini diharapkan orang tua dan guru dapat bersinergi dalam mengajarkan nilai-nilai agama, agar tidak ada salah satu pihak yang merasa terbebani dalam mengajarkan pendidikan agama islam, karena dengan diadakannya penyuluhan ini seluruh pihak mulai tergugah menyadari bahwa PAI harus dikenalkan dan diperkuat oleh seluruh pihak. Hal ini seperti yang diperkuat oleh Zahrotun Azizah, Fatur Fahrezi, Fauziah Nur Isnaini, Hani'atul Kamalya, Khusniatul Wahidah, Nabel Asyarie, Alfi Hanafiah, Anisa Laili Siyamah, Almas Kaulika, Agung Setiadi, & Intan Nur Azizah. (2023) yang menyatakan bahwa sekolah dan orang tua harus ikut serta bersinergi dalam memperkuat pembiasaan nilai-nilai agama di rumah, agar proses internalisasi karakter tidak terputus. Karena Orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung program-program tersebut turut membantu dalam proses pembentukan karakter anak di rumah. Hal ini menandakan bahwa sinergi antara sekolah dan keluarga sangat mendukung keberhasilan program PAI dalam membentuk karakter moderat anak usia dini (Kahar, 2019).
2. Pelatihan, melatih guru dalam membuat pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif, melalui media interaktif dan media-media yang menunjang kegiatan beribadah serta pembelajaran yang berhubungan dengan keagamaan termasuk dalam hal ini pembuatan media edukasi keagamaan bagi anak seperti membuat puzzle gambar anak beribadah, jam waktu sholat, reflika rumah ibadah, roncean huruf hijaiyah dll. Menurut Busahdiar (2023) menjelaskan bahwa media alat permainan edukasi dapat meningkatkan minat belajar anak. Sehingga dengan dilakukannya pelatihan ini diharapkan para guru/pendidik merasa terbantu dan termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran PAI di Lembaga PAUD karena terjadi peningkatan minat dalam belajar PAI yang berasal dari peserta didik.
3. Bimbingan belajar, membantu anak usia dini dalam belajar khususnya dalam kegiatan mengaji dan praktek keagamaan, seperti wudhu dan sholat. Kegiatan ini dilakukan di posko tempat KKN yang dilakukan setiap sore hari. Kegiatan ini dilakukan dengan menyertakan kegiatan bermain, bernyanyi sehingga anak tidak merasa jenuh dan senang untuk belajar. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif, dimana anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal (Zahra Halifah Hendri, Aljuman, A. ., Aris Munandar, Syafa Salsabillah, Deni Miharja, & Ali Maskur, 2023) termasuk dalam bidang keagamaan.

Dengan perancangan program dan pendampingan kegiatan yang mahasiswa KKN lakukan ini banyak pihak yang mengaku terbantu dengan kehadiran inovasi-inovasi yang baru yang dapat membantu guru dalam melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan agama islam pada anak usia dini. Program yang dilaksanakan ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terutama dalam penyediaan media pembelajaran, transfer pengetahuan kepada orang tua dan guru, pemilihan metode pembelajaran PAI, serta menciptakan lingkungan yang menyenangkan namun kaya dengan unsur keagamaan. Hal yang paling terlihat menonjol adalah motivasi anak dalam belajar keagamaan, hal ini terlihat dari antusias anak saat berbondong-bondong datang ke tempat posko KKN untuk bimbingan belajar keagamaan. Dengan demikian, program-program KKN ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada anak usia dini.



Gambar Kegiatan Program KKN dalam meningkatkan kualitas PAI di PAUD

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Merujuk pada hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan memberikan kontribusi yang cukup signifikan baik itu bagi guru, peserta didik, orang tua maupun Masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam pada anak usia dini. Kontribusi ini terlihat dari bertambahnya pengetahuan peserta didik dalam bidang keagamaan, selain itu juga meningkatnya motivasi untuk belajar keagamaan. Disisi lain [perubahan positif ini juga dirasakan oleh orang tua dan guru yang mana orang tua menyadari bahwa pembelajaran agama bukan hanya diajarkan oleh pihak sekolah saja, tetapi juga orang tua harus berkontribusi aktif. Dan selanjutnya perubahan besar juga dirasakan oleh guru Dimana guru memperoleh inspirasi dalam memilih metode pembelajaran agama yang tepat, media pembelajaran agama yang beragam. Secara keseluruhan, program ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI pada anak usia dini, program ini bukan hanya memberikan pembelajaran yang bermakna tetapi juga memperkuat kolaborasi sejak usia dini.

### SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini di tujukan kepada beberapa pihak yang bersangkutan diantaranya:

- 1) Guru, untuk guru harus terus berinovasi jangan mudah menyerah dalam mengembangkan media pembelajaran PAI agar anak senang dan termotivasi dalam belajar PAI.
- 2) Orang tua, disarankan selalu menjaga kekonsistenan dalam berkontribusi mendidik anak-anak di rumah dalam proses pembelajaran PAI, selalu menjaga komunikasi dengan guru agar mengetahui perkembangan kemampuan agama anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busahdiar, B., Karimah, U., Farihen, F., Wahyuni, S., Qursiasih, P., Fahrirah, P. H., Mu'minah, U. (2023). Edukasi anak usia dini: pentingnya belajar pendidikan agama islam. Prosiding seminar Nasional LPPL UMJ: 1-8, Jakarta, 26 Oktober 2023: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Iskandi. (2023). Mahasiswa KKN Mbersamai dalam Mengembangkan Nilai Pendidikan Keagamaan Di Desa Tanjung Rusa. *AL QUWWAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 255-265. <https://doi.org/10.32923/aq.v3i1.3801>
- Kahar, M. I. (2019). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11(1), 123-150. <https://doi.org/10.24239/msw.v11i1.446>
- Nasution, A., Lubis, F. Y., Rahma, F. A. ., Lbs, K. ., Arpan, M. ., Wasilah, R. ., ... Sukri, Z. . (2023). MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI PERAN KKN DI DESA LANTOSAN II. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 1-9. Retrieved from <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/1428>
- Risman, K., Saleh, R., Susanto, A., & Hanafi, H. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5539-5552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>
- Wijaya, K., Nasution, M. M. R., al-Fattah, M. A. W., Umrodi, U., & Huwaida, J. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI bagi Anak Usia Dini berdasarkan Nilai Pendidikan Finlandia menurut Timothy D. Walker. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6195-6208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5240>
- Zahra Halifah Hendri, Aljuman, A. ., Aris Munandar, Syafa Salsabillah, Deni Miharja, & Ali Maskur. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Dalam Membentuk Generasi Unggul Di Dusun Bendosari. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(5). Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2914>
- Zahrotun Azizah, Fatur Fahrezi, Fauziyah Nur Isnaini, Hani'atul Kamalya, Khusniatul Wahidah, Nabel Asyarie, Alfi Hanafiah, Anisa Laili Siyamah, Almas Kaulika, Agung Setiadi, & Intan Nur Azizah. (2023). Pemberdayaan Pendidikan Agama Pada Anak TPQ Melalui Festival Anak Islami Di Desa Penusupan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. *Kampelmas*, 2(2), 1372-1392. Retrieved from <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/983>